

## RINGKASAN

**Pengolahan Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Kompos Melalui Proses Fermentasi di PT. Sawojajar Farm**, Pradana Basufi Hidayatullah, NIM D31221202, Tahun 2025, 49 hlm, Manajemen Agribisnis, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Fitri Krismiratsih, S.ST., M.P. (Pembimbing Internal) dan Suwarno (Pembimbing Eksternal).

Laporan magang ini disusun berdasarkan kegiatan magang yang dilaksanakan selama empat bulan di PT. Sawojajar Farm, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pendidikan vokasi di Politeknik Negeri Jember, dengan tujuan utama memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa dan meningkatkan keterampilan praktis di bidang agribisnis, khususnya dalam pengelolaan limbah peternakan.

PT. Sawojajar Farm merupakan unit usaha dari PT. Sawojajar Maju Lestari yang bergerak dalam penggemukan sapi potong dan pengolahan limbah organik menjadi pupuk kompos. Salah satu fokus kegiatan magang adalah praktik langsung dalam pengolahan kotoran sapi menjadi pupuk kompos melalui proses fermentasi alami tanpa tambahan bahan kimia, seperti EM4 maupun dedak. Proses ini dilakukan secara sistematis, dimulai dari pengumpulan kotoran sapi, penumpukan di tempat teduh, pembalikan berkala, fermentasi alami, penggilingan, penyaringan, hingga pengemasan produk akhir.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa juga terlibat aktif dalam kegiatan harian peternakan seperti memberi makan dan minum, memandikan sapi, membersihkan kandang, menimbang sapi, dan observasi kesehatan ternak. Mahasiswa mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang pengelolaan limbah ternak yang ramah lingkungan serta prinsip pertanian berkelanjutan. Kompos yang dihasilkan terbukti memiliki kandungan unsur hara makro seperti nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K) yang bermanfaat bagi tanaman, sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca seperti metana (CH<sub>4</sub>).

Program magang ini tidak hanya memperkaya wawasan dan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga menjadi pengalaman berharga untuk memahami

perbedaan antara teori perkuliahan dan praktik lapangan. Selain itu, kegiatan ini membuka peluang kolaborasi antara institusi pendidikan dengan dunia industri dalam mendukung pembangunan agribisnis berkelanjutan.